

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan terhadap QS. Ali Imran [3]:14 menggunakan metode *mubadalah* dengan melakukan pengkajian terhadap berbagai literatur dan sumber rujukan yang berkaitan serta menganalisisnya maka penulis menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

Selama ini berlaku dimasyarakat cara pandang yang merendahkan perempuan, hal ini muncul dari makna-makna yang dilahirkan dari teks-teks agama yang ditafsirkan secara literal. Teks-teks ini dilepaskan dari prinsip-prinsip dasar Islam, sehingga makna yang dimunculkan menjadi tereduksi, timpang, aneh, dan kontradiktif.

Metode *Mubadalah* hadir menjadi awal dari kerja-kerja interpretasi yang lebih besar untuk membaca kembali seluruh teks-teks relasional. Metode ini tergolong baru dan masuk dalam metode tafsir kontemporer. Dimana tafsir kontemporer dengan ciri khasnya yaitu menafsirkan teks secara lebih terbuka.

Pembacaan ulang terhadap teks-teks keagamaan secara kritis banyak dilakukan karena teks-teks keagamaan merupakan pedoman dan landasan yang berlaku sepanjang masa dan dimanapun tempatnya. Hal ini sesuai dengan analisis gender bahwa teks-teks keagamaan ditafsirkan sesuai dengan karakter dan situasi sosial pada saat teks-teks keagamaan tersebut diturunkan. Dalam hal ini ayat Al-Qur'an sangat terbuka untuk ditafsirkan

ulang, karena Al-Qur'an bukan benda mati dan bukan sesuatu yang hadir dalam ruang hampa budaya.

Metode *mubadalah* yang dicetuskan oleh Faqih merupakan metode pembacaan Al-Qur'an yang sangat baru untuk menafsirkan ayat-ayat relasional dalam Al-Qur'an. *Mubadalah* dengan konsep yang diusungnya yaitu kesetaraan dan kesalingan mencoba melakukan pemaknaan ulang terhadap ayat-ayat tentang laki-laki dan perempuan dengan menggunakan pendekatan yang ramah perempuan dan memandang secara utuh perempuan sebagai subjek.

Metode ini mempunyai tiga premis dasar.

*Pertama*, Islam hadir untuk laki-laki dan perempuan, sehingga teks-teksnya harus menyasar pada keduanya.

*Kedua*, prinsip relasi antara keduanya adalah kerja sama dan kesalingan, bukan hegemoni dan kekuasaan.

*Ketiga*, teks-teks Islam tersebut terbuka untuk dimaknai ulang, agar memungkinkan kedua premis sebelumnya tercermin dalam setiap kerja interpretasi.

Jadi, dengan menggunakan metode *mubadalah* reinterpretasi terhadap bentuk *muannats* dalam QS. Ali Imran [3]:14 diubah maknanya menjadi bentuk *mudzakkar* sehingga menghasilkan makna baru bahwa laki-laki juga berpotensi menjadi sumber syahwat bagi perempuan dan bisa membuatnya lalai. Dengan adanya kesetaraan dalam konteks pesona yang dapat memberikan dampak negatif diharapkan akan menghapus stigma yang

selama ini berlaku dimasyarakat yaitu perempuan menjadi sumber fitnah dari pesonanya. Oleh karena itu, manusia terutama laki-laki harus menyadari bahwa antara laki-laki dan perempuan diciptakan sama. Sama disini bukan dari segi biologis atau fisik, melainkan sama dihadapan Allah SWT. Yaitu hamba yang mempunyai kewajiban sama dalam menyembahNya. Tidak ada yang lebih mulia diantaranya dan tidak ada yang lebih rendah, karena yang membedakan mereka laki-laki dan perempuan dihadapan Allah SWT. Adalah ketakwaannya.

Selanjutnya dalam penelitian ini penulis juga menggunakan teori Iffat Muhammad As Syarqawi tentang cakupan wilayah studi tafsir yang luas. Dan hasil dari penelitian ini yaitu bahwa metode *mubadalah* karya Faqihuddin Abdul Kodir masuk dalam kategori karya tafsir Al-Qur'an.

## **B. Saran**

Dengan berakhirnya penulisan skripsi ini penulis memberikan beberapa saran yang dapat membantu para peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang serupa. Adapun saran dari penulis adalah sebagai berikut:

1. Pembahasan tentang metode *mubadalah* belum banyak dilakukan. Hal ini karena metode *mubadalah* adalah karya tafsir yang tergolong baru dan belum terlalu dikenal khalayak secara luas. Oleh karena itu, agar kajian *mubadalah* semakin dikenal dan diterima masyarakat serta dapat menjadi jawaban atas keresahan mengenai keadilan gender dan isu-isu perempuan dalam teks-teks agama, maka metode *mubadalah* karya Faqihuddin Abdul Kodir perlu untuk dipelajari dan diulas lebih lanjut

baik sebagai objek kajian maupun pisau analisis dalam membedah berbagai problematika dalam penelitian sehingga khazanah perkembangan tafsir Al-Qur'an yang adil gender.

2. Melakukan persiapan penelitian dengan mengamati fenomena sosial yang berkaitan dengan Al-Qur'an kemudian tentukan rumusan masalah dan fokus penelitian, serta memilih teori mana yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.
3. Menentukan metode penelitian baik lapangan maupun pustaka. Dalam penelitian pustaka, peneliti harus memperbanyak literatur dan bacaan-bacaan terkait dengan penelitian. Literatur dan bacaan-bacaan diutamakan terbitan terbaru agar data-data yang diperoleh masih aktual dan sesuai dengan kondisi zaman.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Mochammad. "Pendekatan Feminis Terhadap Penafsiran Al-Qur'an; Studi atas Pemikiran KH. Husein Muhammad Tentang ayat-ayat Gender dalam Al-Qur'an". Skripsi S1 Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019.
- Al-Baqi, Rafi Fauzan. "Analisis Konseling Resiprokal untuk Meningkatkan Sensitifitas Gender pada Pasangan Suami Istri: Kajian Bimbingan Konseling Islam Faqihuddin Abdul Kodir" dalam <http://digilib.uinsby.ac.id/5495/>. Diakses pada tanggal 26 Juni 2022.
- Al-Mahalli, Jalaluddin dan as-Suyuthi, Jalaluddin. *Tafsir Jalalayn*, Op. Cit., Jilid I.
- Amrullah, Haji AbdulMalik AbdulKarim (Buya Hamka). *Tafsir Al-Azhar Jilid 2* (T.tp.: PUSTAKA NASIONAL PTE LTD SINGAPURA, t.th).
- Anam, Zaimil dan Kharir, Agus. "Fitnah Wanita Dalam Al-Qur'an (Studi Komparatif Antara Tafsir Al-Qurtubi dan Tafsir An-Nur)", EL-WAROQOH Jurnal Ushuluddin dan Filsafat, Vol. 5, No. 1, Januari-Juni 2021.
- Anshari, S. Dadang, dkk. *Membincangkan feminis; Refleksi Muslimah atas Peran Sosial Seorang Wanita*. Bandung: Pustaka Hidayah, 1997.
- Arifin, Zaenal. "Kajian Tafsir Al-Qur'an berbasis Digital (Studi Website *Tafsiralquran.id*)". Skripsi SI Fakultas Syari'ah, Ushuluddin dan Dakwah IAINU Kebumen, 2021.
- As Syarqawi, Iffat Muhammad. *Ittijahat at Tafsir fi Mishra fi al Ashr al Ahadis*. Kairo: 1972.
- Ash Shiddieqy, M Hasbi. *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an/Tafsir*. Jakarta: Bulan Bintang, 1992. Cetakan ke-14.
- Ash Shabuny, Mohammad Aly. *Pengantar Study al-Qur'an (At-Tibyan)*; alih bahasa, H. Moh. Chuldori Umar, Moh. Matsna H.S. Bandung: Al-Ma'arif, 1987.
- Echol, John M. Dan Shadly, hasan. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: Gramedia, 1993.

- Faisol, M. *Hermeneutika Gender Perempuan dalam Tafsir Bahr al-Muhith*, cetakan ke-1. Malang: UIN-MALIKI PRESS (Anggota IKAPI), 2011.
- Hakim, Lukman. “Corak Feminisme Post-Modernis dalam Penafsiran Faqihuddin Abdul Kodir” dalam *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur’an dan Hadits*, Vol. 21, No. 1, Januari, 2020.
- Harun, Salman, dkk. *Kaidah-Kaidah Tafsir Bekal Mendasar untuk Memahami Al-Qur’an dan Mengurangi Kesalahan Pemahaman*. Jakarta: QAF, 2017.
- Hayati, Rina “Penelitian Kepustakaan (Library Research), Macam, Cara Menulis, dan Contohnya”, artikel diakses pada 23 Februari 2022 dari <http://penelitianilmiah.com/>
- Ichwan, Mohammad Nor. *Tafsir ‘Ilmiy: Memahami Al-Qur’an Melalui Pendekatan Sains Modern*. Yogyakarta: Menara Kudus Jogja, 2004, cetakan ke 1.
- Ihsaniyah, Ayu Hafidhoh. “*Epistemologi Qira’ah Mubadalah (Studi Buku Qira’ah Mubadalah Karya Faqihuddin Abdul Kodir)*”. Skripsi SI Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.
- Khoeriyah, Ma’unatul. “*Inisiasi Kesetaraan Hubungan Seksual dalam QS. Al-Baqarah:223 (analisis Qira’ah Mubadalah Faqihudin Abdul Kodir)*”. Skripsi SI Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora IAIN Purwokerto, 2020.
- Khoeriyah, Yayah. “*Perempuan Sebagai Sumber Fitnah (Studi Ma’anil al-Hadits)*”. Skripsi SI Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.
- Kodir, Faqihuddin Abdul. *Qira’ah Mubadalah Tafsir Progresif untuk Keadilan Gender dalam Islam*. Yogyakarta: IRCiSoD, 2019.
- Kodir, Faqihuddin Abdul. *Perempuan (Bukan) Sumber Fitnah! Mengaji Ulang Hadis dengan Metode Mubadalah*. Bandung: Afkaruna.id, 2021.
- Kodir, Faqihuddin Abdul. “*Ma’fhum Mubadalah: Ikhtiar Memahami Qur’an dan Hadits untuk Meneguhkan Keadilan Resiprokal Islam dalam Isu-isu Gender*” Makalah ini disampaikan dalam “Seminar Nasional *Ma’fhum Tabadul* (Resiprokal) al-Qur’an dan Hadits dalam Studi

- Gender”, FKMTTHI wilayah Jawa Tengah dan DIY, STAIN Pekalongan, 16-17 Oktober, 2015.
- Kusroni, “Mengenal Ragam Pendekatan, Metode, dan Corak dalam Penafsiran Al-Qur’an”, dalam *Jurnal Kaca Jurusan Ushuluddin STAI AL FITHRAH*, Vol. 9, no. 1. Februari, 2019.
- Laveda, Meilina dan Ani Nursalikhah. “Islam Anjurkan Syahwat yang Terkendali” artikel diakses 22 Februari 2022 dari <https://www.republika.co.id>
- Maula, Haris Fatwa Dinal “Qira’ah Mubadalah: Sebuah Pendekatan Tafsir Berbasis Kesetaraan Gender”, artikel diakses pada 27 Juli 2022 dari <https://islami.co/qiraah-mubadalah-sebuah-pendekatan-tafsir-berbasis-kesetaraan-gender/>
- Mustaqim, Abdul. *Epistemologi Tafsir Kontemporer*, cetakan ke-2. Yogyakarta: LKiS, 2012.
- Mustaqim, Abdul. *Metode Penelitian Al-Qur’an dan Tafsir*, cetakan ke-2. Yogyakarta: Idea Press, 2015.
- Najwah, Nurun dan Haitomi, Faisal. “Pembacaan Mubadalah Terhadap Hadist Perempuan Sebagai Aurat dan Implikasinya Terhadap Relasi Gender”, *ISLAMIKA INSIDE: Jurnal Keislaman dan Humaniora*, Vol. 6, No.2, Desember 2020.
- Ratnasari, Dwi. “Gender dalam Perspektif Al-Qur’an”, dalam *Jurnal Humanika*, Th. XVIII, No. 1. Maret 2018.
- Rofiah, Nur. *Nalar Kritis Muslimah Refleksi atas Keperempuanan, Kemanusiaan, dan Keislaman*. (Bandung: Afkaruna.id, 2021), Cet ke III.
- Rusmiati, Ani, dkk., “Sumber-sumber Tafsir” artikel diakses pada 25 Juli 2022 dari <https://wp.me/p4HHV7-1A>
- Santoso, Lukman Budi. “Eksistensi Peran Perempuan Sebagai Kepala Keluarga: Telaah Terhadap Counter Legal Draft-Kompilasi Hukum Islam dan *Qira’ah Mubadalah*” dalam *Marwah*, Jurnal Perempuan, Agama dan Jender, Vol. 18, No. 2, h. 113.
- Shihab, Quraish. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur’an* Jilid 2 (Jakarta: Lentera Hati, 2005), Cetakan ke-4.

- Surakhmad, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metoda Teknik* (Bandung: Tarsito, 1994), Edisi ke-7.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2021.
- Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Syari'ah Ushuluddin dan Dakwah., *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Syari'ah Ushuluddin dan Dakwah* (Kebumen: IAINU Kebumen. 2022).
- Umar, Nasaruddin, *Argumen Kesetaraan Gender; Perspektif Al-Qur'an*. Bandung: Mizan, 1999.
- Usman, Ulumul Qur'an. Yogyakarta: SUKSES Offset, 2009. Cetakan ke-1.
- Usman, Husaini dan Akbar, Purnomo Setiadi *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017.
- Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas, diakses pada 5 Agustus 2022 dari <https://id.m.wikipedia.org>
- Zayd, Nasr Hamid Abu, *Dekontruksi Gender: Kritik Wacana Perempuan dalam Islam* (Yogyakarta: SAMHA, 2003).



## DATA DIRI PENULIS



Nama : Mudrikah Zain

Tempat Tanggal Lahir: Ciamis, 20 Juni 1999

Alamat Rumah : Dusun Kedunghaur RT/RW 008/006 Desa Kertajaya  
Kecamatan Mangunjaya Kabupaten Pangandaran Provinsi  
Jawa Barat

Alamat Domisili : Jl. Letnan Jenderal HM Sarbini No.125 Dukuh Wonoyoso  
Desa Bumirejo Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen  
Provinsi Jawa Tengah

Pondok Pesantren Putra-Putri Al-Hidayah Wonoyoso  
Kebumen

Anak ke : 3 dari 4 bersaudara

Bapak KH. Sarijan, S.Ag

Mamah Nyai Hj. Hotimah

1. Mba Naelal Aqidah, S.Pd.I
2. Mba Indi Atikah, S.Pd.I
3. Saya Mudrikah Zain, S.Ag
4. Adik Mukafil Haq

## Riwayat Pendidikan

Formal : - RA Atturmudzi

- MIS Kertajaya 1
- MTsS Kertajaya
- MA Al-Azhar Citangkolo Kota Banjar
- IAINU Kebumen

Semi Formal : - Diniyah Takmiliyah Awaliyah Darunnajah Julang

- Diniyah Takmiliyah Awaliyah Baitul ‘Abidin Kedunghaur
- Diniyah Takmiliyah Wustho Al-Azhar Citangkolo
- Madrasah Ad-Diniyah Lailiyah Al-Hidayah Wonoyoso

Non Formal : - Pondok Pesantren Putra–Putri Miftahul Huda Al-Azhar Citangkolo Kota Banjar Jawa Barat

- Pondok Pesantren Putra-Putri Al-Hidayah Wonoyoso Bumirejo Kebumen Jawa Tengah

Pengalaman Organisasi : - Bendahara Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) MTs Kertajaya 2012-2014

- Wakil Ketua Dewan Penggalang Pramuka MTs Kertajaya 2014-2015
- Anggota Lembaga Bathsul Masail MA Al-Azhar
- Anggota UKM Dakwah IAINU Kebumen

- Kader Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII)  
Kebumen

Guna mengetahui informasi lebih lengkap tentang penulis, silahkan akses :

Facebook : Mudrikatuzzaini

Instagram : @mudrikatuzzaini

G-mail : [mudrikahzain99@gmail.com](mailto:mudrikahzain99@gmail.com)

Wordpress : [themudrikah.wordpress.com](http://themudrikah.wordpress.com)

Blog : [mudrikahzain.blogspot.com](http://mudrikahzain.blogspot.com)